

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Di dalam penelitian ini, peneliti menentukan Tempat Sekolah Dasar yang akan menjadikan acuan untuk peneliti peroleh datanya. Dan lokasi Sekolah Dasar tersebut berada di SDN Adiarsa Barat V beralamat di Jalan RE Martadinata, Kelurahan Adiarsa Barat V, Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester II tahun ajaran 2018/2019. Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Awal								
2	Menyusun Proposal								

Tabel 3.3 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengolahan dan analisis data								
2	Menyusun Skripsi								
3	Revisi Skripsi								
4	Pengumpulan Skripsi								

Pembuatan jadwal waktu penelitian bertujuan untuk memudahkan proses penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis, efektif, dan efisien. Jadwal penelitian berupa bulan dan tahun pelaksanaan, sedangkan tanggal dan waktu penelitian menyesuaikan dengan teknis dan kebijakan sekolah.

B. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Tabel 3.4 Tabel Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen.

K : Kelas Kontrol.

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen.

O₂ : *Post-test* kelas eksperimen.

O₃ : *Pre-test* kelas kontrol.

O₄ : *Post-test* kelas kontrol.

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan Strategi *Direct*

Reading Thinkng Activities

- : Perlakuan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran

Konvensional.

Tes awal (*pretest*) diadakan kelompok eksperimen. Kemudian dilakukan uji perbedaan untuk memperoleh kondisi awal yang sama. Pada akhir perlakuan dilihat perbedaan pencapaian *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen (O₁ – O₃



dan O₂ – O₄). Hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada masing-masing kelompok dibandingkan atau diuji perbedaannya. Jika antara tes diantara kedua kelompok terdapat perbedaan atau perbandingan, maka akan diketahui efektivitas peningkatan dari perlakuan yang diberikan.

2. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono,2017:72) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, peneliti berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Data yang digunakan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif adalah data berupa angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Adiarsa Barat V.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Adiarsa Barat V, yang dibagi menjadi 2 rombel yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Penentuan untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan hasil pretest. Kemudian kelas yang memperoleh rata-rata nilai rendah dijadikan kelas eksperimen dan rata-rata nilai tertinggi di jadikan kelas kontrol.

Dengan jumlah siswa sebagai berikut :

Tabel 3.5 Data Siswa Kelas V SDN Adiarsa Barat V

Kelas	Jumlah siswa
V A	23 Siswa
V B	23 Siswa
Jumlah	46 Siswa

D. Rancangan Eksperimen

1. Tahap Persiapan Eksperimen

- a. Membuat surat ijin penelitian kepada tata usaha di kampus universitas buana perjuangan karawang untuk Permintaan izin kepada pihak sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.
- b. Merancang instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, Kemudian membuat surat expert judgment.
- c. Mengkonsultasikan instrumen yang sudah dibuat kepada ibu Dosen Sri Wulan Anggraeni, M.Pd. dan Bapak Dosen Anggy Giri Prawiyogi, M.Pd. untuk menentukan validitas soal isi, apakah instrumen soal tersebut sudah bisa digunakan.
- d. Melakukan uji coba instrument, untuk mengetahui validitas kriteria, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran instrument.
- e. Melakukan pengolahan terhadap instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan di Kelas Eksperimen

- a. Memberikan test awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan membaca

pemahaman pada siswa kelompok eksperimen.

- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Direct Reading Thinking Activities* (DRTA) kelas eksperimen.
- c. Memberikan test akhir (posttest) pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah proses pembelajaran.

3. Tahap Pelaksanaan di Kelas Kontrol

- a. Memberikan test awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelompok kontrol.
- b. Melaksanakan “kegiatan pembelajaran tanpa diberikan” strategi pembelajaran pada kelas kontrol
- c. Memberikan test akhir (posttest) pada kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah proses pembelajaran

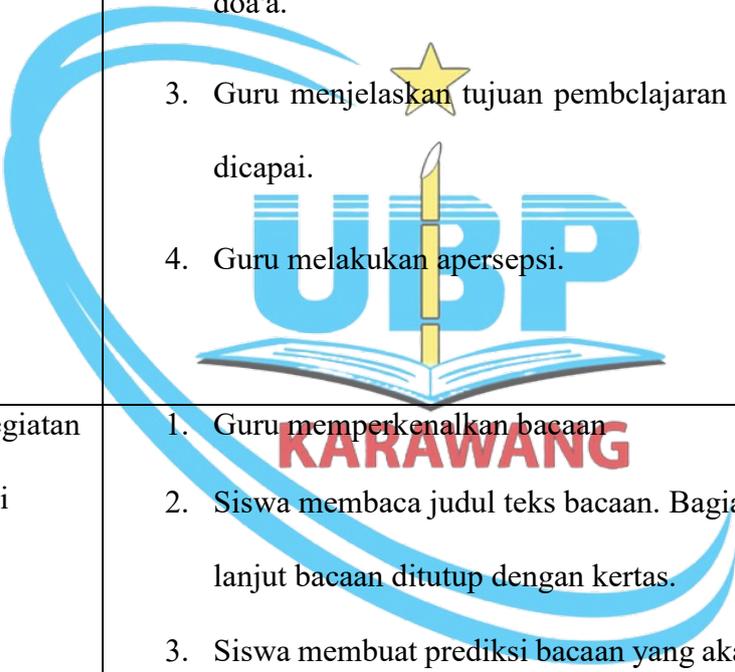
4. Tahap Akhir

- a. Input data hasil penelitian.
- b. Mengolah data menganalisis data hasil penelitian menggunakan SPSS 25.
- c. Menyusun Hasil akhir data terdapat peningkatan atau tidaknya.
- d. Membuat kesimpulan.

Berdasarkan uraian rancangan eksperimen diatas tersebut, terdapat tahap-tahap yang menjadikan penelitian eksperimen ini berjalan dengan sesuai. Dan Menurut (Creswell, 2015:575) “Rancangan Eksperimen adalah pendekatan tradisional untuk melaksanakan penelitian kuantitatif”.

Adapun rancangan eksperimen yang akan diberikan oleh peneliti yang tercantum di dalam tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Rancangan perlakuan eksperimen

No	Langkah-langkah Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran
1	Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam pada siswa. 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa'a. 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 4. Guru melakukan apersepsi. 
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperkenalkan bacaan 2. Siswa membaca judul teks bacaan. Bagian lanjut bacaan ditutup dengan kertas. 3. Siswa membuat prediksi bacaan yang akan dibuatnya. 4. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang judul bacaan sebagai pembangkit prediksi terhadap isi bacaan. 5. Siswa menentukan prediksi bacaan yang dibacanya. 6. Siswa mengecek prediksi yang telah dibuatnya. 7. Siswa membaca dalam hati satu paragraf dengan

		<p>berkonsentrasi untuk menemukan kebenaran atau kesalahan prediksinya.</p> <p>8. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam menentukan kebenaran atau kesalahan prediksinya.</p> <p>9. Menguji Prediksi</p> <p>10. Setelah Siswa membaca satu paragraf,</p> <p>Guru meminta Siswa untuk menemukan kalimat utama, dan gagasan utama.</p> <p>11. Guru mengajukan pertanyaan, kemudian guru meminta siswa yang prediksinya benar untuk membacakannya secara lisan di depan kelas.</p> <p>12. Pelatihan untuk Kemampuan Membaca Pemahaman siswa.</p> <p>13. Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas dan siswa yang lain memberi tanggapan.</p> <p>14. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa.</p> <p>15. Guru meminta siswa untuk menemukan arti kata-kata</p>
--	--	--

		<p>yang sulit dipahami serta ungkapan yang terdapat di dalam isi teks bacaan tersebut.</p> <p>16. Guru meminta siswa menemukan makna tersurat yang terdapat di dalam isi teks bacaan tersebut.</p> <p>17. Guru meminta siswa menemukan makna tersirat yang terdapat di dalam isi teks bacaan tersebut.</p> <p>18. Setelah siswa dapat memahami arti kata-kata yang sulit dipahami serta ungkapan yang tidak dimengerti yang terdapat di dalam isi teks bacaan tersebut, dan kemudian siswa menemukan makna tersurat dan tersirat yang terdapat di dalam isi teks bacaan tersebut, maka siswa dapat menyimpulkan kesimpulan dari paragraf yang terdapat di dalam isi teks bacaan tersebut.</p>
--	--	---

3	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal evaluasi dan pengayaan. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. 3. Guru'nenyampaikan kesimpulan. 4. Guru menutup pembelajaran:.
---	----------------	---



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Somadaya (2011:11) “Kemampuan membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Dengan indikator sebagai berikut”:

- a. “Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan peneliti”.
- b. “Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat”.
- c. “Kemampuan membuat kesimpulan”.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan pemahaman pembelajaran membaca yang telah dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan hasil pembelajaran di sekolah, maka peneliti mengajukan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah strategi *Direct Reading Thinking Activities*.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda tes kemampuan membaca pemahaman. Tes ini terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes pasca tindakan (*posttest*). Tes awal diberikan sebelum dilakukan tindakan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan tindakan. Sedangkan tes pasca tindakan diberikan setelah dilakukan tindakan melalui strategi *Direct Reading Thinking Activities* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman. Soal pilihan ganda tes kemampuan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 3 indikator kemampuan membaca pemahaman. Adapun tabel Kisi-kisi instrumen berikut:

Tabel 3.7

**“Kisi-kisi Instrumen yang diperlukan untuk mengukur Efektivitas
Strategi Direct Reading Thingking Activities Terhadap Peningkatan
Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V”**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Strategi <i>Direct Reading Thingking Activities</i>	1. Memprediksi isi dari bacaan.	1,5,6,7,14,19,20,21,22,23,24,25,28
	2. Membaca teks dalam hati prediksi isi dari bacaan.	2,3,8,9,10,11,12,13,26,27,29,30
	3. Membuktikan dengan menemukan pernyataan dalam bacaan.	4,15,16,17,18
Kemampuan Membaca Pemahaman	1. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan peneliti.	1,5,6,7,14,19,20,21,22,23,24,25,28

	2. Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat.	2,3,8,9,10,11,12,13,26,27,29,30
	3. Kemampuan membuat kesimpulan.	4,15,16,17,18

Menurut Arikunto (2002: 144) mengungkapkan bahwa “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”. Maka sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menentukan validitas dan reliabilitas uji coba instrumen soal terlebih dahulu untuk memulai penelitian.

4. Jenis Instrumen

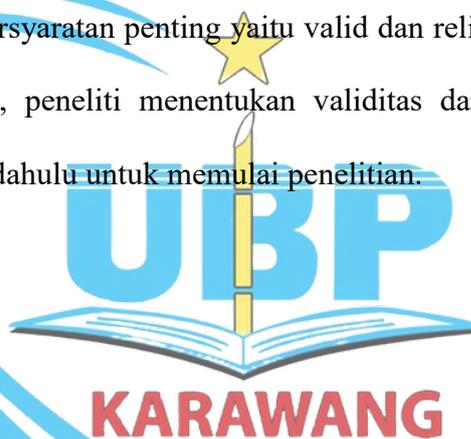
1. Wawancara

Sebelum peneliti mengamati atau observasi di lapangan, peneliti mewawancarai guru wali kelas V perihal sikap dan hasil peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran dan materi pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman..

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *Directed Reading Thinking Activities*.

3. Tes



Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman dengan strategi *Direct Reading Thinking Activities*.

5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut (Arikunto,2006:182) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

2. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Menurut (Arikunto,2002: 154) “Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan alpha α , karena instrument dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, mislanya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha α :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

σ_i^2 = varians total

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap – tiap item

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus liliefors .

Adapun rumus uji normalitas yaitu:

$$Z_i = \frac{X - X_i}{S}$$

Keterangan :

Z_i = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal.

X_i = Angka pada data.

X = Probabilitas kumulatif normal.

S = Probabilitas kumulatif empiris.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Fisher. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan kehomogenan yang ditunjukkan dengan rumus berikut ini:

$$S^2 = \frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}$$

G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus uji t.

Menurut (Clark dan Creswell,2010:1250) “Kegunaan dari uji t adalah untuk

menguji perbedaan antara dua kelompok dalam kaitannya dengan variabel dependen”.

Sedangkan menurut (Sugiyono,2011: 96) “rumus uji t sebagai berikut”:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

“t : t hitung”

“ \bar{x} : rata-rata sampel”

“ μ_0 : rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan)”

“s : standart deviasi sampel”

“n : jumlah sampel”

Hipotesis statistik : ” $H_0 = y_1 > y_2 = H_0$ diterima dan H_a ditolak”

“ $H_a = y_1 < y_2 = H_0$ ditolak dan H_a diterima”

“ H_0 : jika t tabel > t hitung = H_0 diterima dan H_a di tolak”

“ H_a : jika t tabel < t hitung = H_0 ditolak dan H_a diterima”